

Hubungan Motivasi, Dukungan Keluarga, Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Suciati Handayani ¹, Ageng Septa Rini ^{2*}, Rofiatun Zakiah ³

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: gengseptarini06@gmail.com^{2*}

Abstrak

Anemia bisa dapat berdampak buruk bagi ibu hamil maupun nifas yaitu dampak dari kematian. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar ibu hamil akan terkena anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi, dukungan keluarga, Peran Tenaga Kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru. Desain penelitian yang digunakan merupakan studi cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 sejumlah 495 ibu hamil dan sampel didapatkan sebanyak 83 responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5%. Hasil Penelitian diketahui kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebanyak 36 responden (43,4%), motivasi ibu hamil mengonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebanyak 46 responden (55,4%), Dukungan keluarga ibu hamil mengonsumsi tablet Fe kurang mendukung yaitu sebanyak 44 responden (53,0%). Peran tenaga kesehatan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe kurang berperan yaitu sebanyak 48 responden (57,8%). Hasil Uji statistik motivasi didapatkan nilai P value = 0,000, dukungan keluarga didapatkan nilai P value = 0,000 dan peran tenaga kesehatan didapatkan nilai P value = 0,001. Kesimpulan maka ada hubungan motivasi, dukungan keluarga, Peran Tenaga Kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru.

Kata Kunci: Hamil, Fe, Dukungan, Motivasi

Abstract

Anemia can have a bad impact on pregnant and postpartum women, namely the impact of death. Pregnant women's non-compliance in taking Fe tablets can reflect the extent to which pregnant women will suffer from anemia. The aim of this research is to determine the relationship between motivation, family support, the role of health workers and the presence of pregnant women consuming Fe tablets at the Sukamaju Baru Community Health Center in 2023. The research design used is a cross sectional study. The population in this study was all pregnant women at the Sukamaju Baru Community Health Center, a total of 495 pregnant women and a sample of 83 respondents was obtained. Determining the sample in this study used a purposive sampling technique. Researchers used the Chi Square test with a confidence level of 95% or a significance level of 5%. Research results show that pregnant women consume low Fe tablets, namely 36 respondents (43.4%), the motivation of pregnant women consuming low Fe tablets is 46 respondents (55.4%), Family support for pregnant women consuming Fe tablets. less supportive, namely 44 respondents (53.0%). The role of health workers in pregnant women consuming Fe tablets is less important, namely 48 respondents (57.8%). The results of statistical motivation tests obtained a P value = 0.000, family support obtained a P value = 0.000 and the role of health workers obtained a P value = 0.001. conclusion there is a relationship between motivation, family support, the role of health workers and the presence of pregnant women consuming Fe tablets at the Sukamaju Baru Community Health Center.

Keyword: Pregnant, Fe, Support, Motivation

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan permasalahan yang ada di dunia, karena anemia pada ibu hamil berhubungan dengan kematian ibu dan bayi, termasuk juga resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, BBLR (Kemenkes, 2018).

Menurut WHO, anemia diketahui masih menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia. Menurut WHO, jumlah ibu hamil yang menderita anemia berjumlah 2,3 miliar.(Sahni, 2022) Asia dan Afrika mempunyai prevalensi anemia tertinggi di dunia yaitu 85%. Kebanyakan penderita anemia adalah wanita. Di Asia Tenggara, 202 juta perempuan menderita anemia. Di antara beberapa negara di Asia Tenggara, Indonesia tercatat sebagai negara dengan jumlah penderita penyakit yang cukup banyak (Kemenkes, 2018).

Frekuensi anemia pada ibu hamil di Indonesia Menurut penelitian Riskesdas 2018, 48,9 persen ibu hamil di Indonesia mengalaminya. anemia. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), 84,6% ibu hamil usia 15-24 tahun menderita anemia. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, 48,9% ibu hamil dan 84,6% ibu hamil usia 15-24 tahun di Indonesia menderita anemia. Berdasarkan prevalensi anemia di Jawa Barat pada tahun 2020, Diketahui anemia jumlah ibu hamil yang sakit sebanyak 63.246 jiwa. Di Kota Depok, prevalensi anemia pada tahun 2020 sebanyak 3496. Hal ini menunjukkan angka kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi. Berdasarkan data kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sukamaju Baru diketahui bahwa banyaknya ibu hamil yang mengalami anemia dilihat dari tahun 2021 diketahui jumlah ibu hamil sebanyak 955 dan yang mengami anemia sebanyak 65 atau 6,8%. Tahun 2022 diketahui jumlah ibu hamil sebanyak 998 dan yang mengalami anemia sebanyak 34 atau 3,4% dan Tahun 2023 periode januari – juni diketahui jumlah ibu hamil sebanyak 495 dan yang mengami anemia sebanyak 17 atau 3,43% (Dinkes, 2021).

Dampak pengaruh terhadap ibu Ibu hamil yang menderita anemia Keluhannya dapat bervariasi mulai dari keluhan yang sangat ringan sampai dengan gangguan kelangsungan kehamilan yang dapat berujung pada abortus, kelahiran prematur dan persalinan prematur, serta gangguan pada proses persalinan yaitu persalinan lama, inersia, perdarahan atonik dan atonik, serta ada juga pada masa nifas. gangguan seperti subinvolusi uterus, resistensi terhadap infeksi dan stres, serta rendahnya produksi ASI. Kelainan pada janin seperti diskipsia, aborsi, mikrosomia, BBLR dan kematian perinatal (Wardiyah, 2017).

Anemia dapat menimbulkan dampak buruk bagi ibu hamil dan nifas yaitu kematian. Anemia merupakan penyebab kematian tidak langsung pada ibu hamil. Lima besar penyebab kematian masih didominasi oleh perdarahan (32%), hipertensi saat hamil (25%), infeksi (5%), persalinan lama (5%), aborsi 1% dan penyebab lainnya (32%). Dengan demikian, anemia pada kehamilan meningkatkan risiko kematian ibu (BKKBN, 2014). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (28%), preeklamsia/eklampsia (24%), infeksi (11%), sedangkan penyebab tidak langsung antara lain trauma kelahiran (5%) dan lain-lain (11%) (Prihesti, Nurdianti and Ganap, 2019).

Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Indonesia pada tahun 2030,

yaitu menurunkan AKI hingga 90 per 100.000 kelahiran hidup. Masih tingginya AKI di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain perdarahan postpartum (26,9%), preeklampsia/eklampsia (23%), infeksi (11%), komplikasi purpura (8%), trauma kelahiran (5. %). %), emboli, persalinan (8%), aborsi (8%) dan lain-lain (10,9%) (Prihesti, Nurdianti and Ganap, 2019).

Kepatuhan konsumsi tablet Fe perlu mendapat perhatian. Meskipun beberapa laporan menunjukkan cakupan yang baik pada ibu hamil yang menerima tablet Fe, efek yang diinginkan tidak akan tercapai jika ibu hamil tidak menggunakannya. Secara umum, perbaikan tingkat kesehatan yang diharapkan masih tertunda. Jika ibu hamil tidak menggunakan tablet Fe, bisa saja ibu hamil menderita anemia (Pratiwi and Safitri, 2021).

Tablet zat besi atau juga tablet suplemen darah adalah tablet berbentuk bulat atau lonjong berwarna merah tua yang mengandung minimal 60 mg zat unsurnya. zat besi setara dengan zat besi dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah atau diperoleh oleh Anda. Menurut Yunita pada tahun 2018, tablet zat besi yang diberikan pada ibu hamil pada masa kehamilan adalah satu tablet per hari atau minimal 90 tablet (Nova and Irawati, 2021).

Faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil menurut Yunita 2018 adalah: informasi, motivasi, dukungan keluarga, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC dan efek sampingnya (Yunita, 2018).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau membangkitkan hati seseorang agar mempunyai keinginan dan hasrat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan. Ibu hamil yang tidak patuh dalam penggunaan tablet zat besi disebabkan karena sifat lupa, hal ini dapat terjadi karena ibu hamil tidak termotivasi untuk mengingat untuk meminum tablet zat besi (Fe), sehingga jumlah zat besi (Fe) tidak mencukupi. tabel tidak cocok. Motivasi ibu yang kuat untuk memberikan nutrisi terbaik bagi janinnya mengarahkan ibu untuk memiliki kebiasaan yang baik dalam menggunakan tablet zat besi (Fe). Selain itu, dorongan dari keluarga dan tenaga kesehatan dapat mempengaruhi pola pikir ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi.(Salman, Ideris and Muharramah, 2015) Penelitian Henry Wiyono tahun 2023

menyatakan hasil uji Fisher Exact Test (yang merupakan alternatif dari uji chi-square) diperoleh nilai $p=0.000 \leq 0,05$. Kesimpulan: Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya (Wiyono, 2023).

Dukungan keluarga berpengaruh terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Keterlibatan keluarga di sekitar ibu hamil sangat berperan penting dalam mendukung ibu dalam rutin konsumsi tablet zat besi, karena dengan dukungan keluarga maka dapat tercipta lingkungan fisik dan emosional terutama dalam mengontrol asupan zat besi sehari-hari, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi zat besi (Fe). Dukungan dan dorongan keluarga memperkuat adaptasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Sunaryo, 2013) Penelitian Yunita tahun 2018 bahwa Berdasarkan uji statistika dengan *continuity correction* menunjukkan nilai p value yakni $0,003 < 0,05$ artinya ada pengaruh dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe). (Yunita, 2018)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu adalah peran tenaga kesehatan dalam mengedukasi masyarakat tentang perubahan perilaku. Peran tenaga kesehatan adalah memberikan informasi pentingnya penggunaan tablet Fe pada masa kehamilan sehingga informasi yang diperoleh dapat mengubah perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan. Berdasarkan penelitian Septiwiarsi tahun 2021 diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2021 dengan uji statistik chi-square $p = 0,040$ ($p < 0,05$) (Septiwiarsi, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan kepada ibu hamil di Puskesmas Sukamaju Baru dari hasil wawancara kepada 10 orang diketahui bahwa 5 dari 10 ibu kurang patuh mengonsumsi tablet Fe karena sering lupa. Terkait dengan motivasi diketahui bahwa 4 dari 10 ibu (40%) memiliki motivasi rendah karena kurang bersemangat dan malas mengonsumsi tablet Fe. Terkait dengan dukungan keluarga diketahui bahwa 3 dari 10 ibu (30%) kurang mendukung karena terlihat kurang peduli dengan kondisi kehamilan ibu. Terkait dengan dukungan tenaga kesehatan diketahui bahwa 5 dari 10 orang kurang mendapatkan informasi terkait

manfaat dari tablet Fe dari tenaga kesehatan sehingga ibu hamil tidak semangat dalam mengkonsumsinya. Salah satu kondisi berbahaya yang sering dialami ibu hamil adalah anemia. Anemia pada kehamilan dapat membahayakan ibu dan janin, oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak di bidang kesehatan. Kepatuhan terhadap asupan tablet Fe perlu mendapat perhatian. Meskipun beberapa laporan menunjukkan cakupan yang baik pada ibu hamil yang menerima tablet Fe, efek yang diinginkan tidak akan tercapai jika ibu hamil tidak menggunakannya. Secara umum, perbaikan tingkat kesehatan yang diharapkan masih tertunda. Jika wanita hamil tidak menggunakan tabel Fe, hal ini mungkin mencerminkan derajat anemia pada wanita hamil. Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan motivasi, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang bersifat analitik. Desain penelitian yang digunakan merupakan studi *cross sectional* atau potong lintang.(Hidayat, 2017) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 sejumlah 495 ibu hamil. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jadi sampel penelitian yaitu berjumlah 83 responden. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukamaju Baru Depok. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Desember 2023.

Kriteria inklusi Ibu hamil Trimester 3 di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023, Ibu hamil dalam kondisi baik, Bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi Ibu hamil yang sedang dalam perawatan medis, Ibu hamil yang memiliki cacat fisik atau cacat mental, Ibu hamil yang meminum tablet Fe bersamaan dengan air teh. Instrumen penelitian merupakan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian atau alat yang digunakan

untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Penelitian menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pengujian kolerasi untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Pembuktiannya menggunakan metode *Chi Square*. Peneliti menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5%. Bila nilai $p\text{-value} \leq 0.05$ berarti hasil perhitungan statistik bermakna dan apabila $p\text{-value} > 0.05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Kepatuhan, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kepatuhan		
Tinggi	30	36,1
Sedang	17	20,5
Rendah	36	43,4
Motivasi		
Tinggi	37	44,6
Rendah	46	55,4
Dukungan Keluarga		
Mendukung	39	47,0
Kurang	44	53,0
Peran Tenaga Kesehatan		
Berperan	35	42,2
Kurang	48	57,8

Sumber : Olahdata Spss

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru diketahui bahwa mayoritas kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebanyak 36 responden (43,4%). Gambaran motivasi ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru diketahui bahwa mayoritas motivasi ibu hamil mengonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebanyak 46 responden (55,4%). Gambaran dukungan keluarga ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru diketahui bahwa mayoritas dukungan keluarga ibu hamil mengonsumsi tablet Fe kurang mendukung yaitu sebanyak 44 responden (53,0%). Gambaran dukungan keluarga ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru diketahui bahwa mayoritas dukungan

keluarga ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe kurang mendukung yaitu sebanyak 44 responden (53,0%).

Tabel 2. Hubungan Motivasi, Dukungan Keluarga dan Peran tenaga kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

Variabel	Kepatuhan Ibu Hamil								P value
	Mengkonsumsi Tablet Fe						Total		
	Tinggi		Sedang		Rendah		N	%	
	f	%	f	%	f	%			
Motivasi									
Tinggi	21	56,8	9	24,3	7	18,9	37	100	0,000
Rendah	9	19,6	8	17,4	29	63	46	100	
Jumlah	30	36,1	17	20,5	36	43,4	83	100	
Dukungan Keluarga									
Mendukung	19	48,7	12	30,8	8	20,5	39	100	0,000
Kurang	11	25	5	11,4	28	63,6	44	100	
Jumlah	30	36,1	17	20,5	36	43,4	83	100	
Peran Tenaga Kesehatan									
Berperan	19	54,3	9	25,7	7	20,0	35	100	0,001
Kurang	11	22,9	8	16,7	29	80,4	48	100	
Jumlah	30	36,1	17	20,5	36	43,4	83	100	

Sumber: Olahdata Spss

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru diperoleh bahwa motivasi tinggi lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe tinggi yaitu sebesar 21 dari 37 responden (56,8%), sedangkan motivasi rendah lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebesar 29 dari 46 responden (63%). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,000 berarti p value < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di

Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 diperoleh bahwa dukungan keluarga yang mendukung lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe tinggi yaitu sebesar 19 dari 39 responden (48,7%), sedangkan dukungan keluarga yang kurang mendukung lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebesar 28 dari 44 responden (63,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,000 berarti p value < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru.

Hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 diperoleh bahwa peran tenaga kesehatan yang berperan lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe tinggi yaitu sebesar 19 dari 35 responden (54,3%), sedangkan peran tenaga kesehatan yang kurang berperan lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebesar 29 dari 48 responden (80,4%). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,001 berarti p value < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru.

Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 diperoleh bahwa motivasi tinggi lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe tinggi yaitu sebesar 21 dari 37 responden (56,8%), sedangkan motivasi rendah lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebesar 29 dari 46 responden (63%). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,000 berarti p value < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023. Sejalan dengan Penelitian Henry Wiyono tahun 2023 menyatakan Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya diperoleh nilai $p=0.000 \leq 0,05$ (Wiyono, 2023).

Menurut Teori bahwa motivasi untuk berperilaku, sedangkan mengarahkan perilaku dapat dilakukan dengan cara diri mereka sendiri atau orang lain (Nyayu Khodijah, 2016). Motivasi adalah keadaan yang ada dalam diri seseorang sebagai dorongan untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Hamzah B. Uno menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai suatu kekuatan dalam diri individu yang membuat seseorang bertindak atau bertindak (Uno, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu hamil yang tidak melakukan hal tersebut. Kepatuhan minum tablet zat besi (Fe) disebabkan karena lupa, hal ini dapat terjadi bila ibu hamil tidak mempunyai motivasi untuk mengingat untuk meminum tablet zat besi (Fe) sehingga jumlah tablet zat besi (Fe) yang dikonsumsi tidak sesuai. usia kehamilannya. Motivasi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan akibat tidak menggunakan tablet Fe selama kehamilan.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 diperoleh bahwa dukungan keluarga yang mendukung lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe tinggi yaitu sebesar 19 dari 39 responden (48,7%), sedangkan dukungan keluarga yang kurang mendukung lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebesar 28 dari 44 responden (63,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $P \text{ value} = 0,000$ berarti $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023. Sejalan dengan Penelitian Penelitian Nirma Yunita, diketahui dukungan keluarga berpengaruh pada kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dengan nilai $p = 0,000$ (Yunita, 2018).

Menurut teori Friedman, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan setiap anggota keluarga. Anggota keluarga memahami bahwa orang-orang yang suportif selalu siap memberikan bantuan dan bantuan bila diperlukan. Dukungan keluarga diwujudkan dalam bentuk kasih sayang, pemberian nasehat dan lainnya kepada anggota keluarga. Dalam lingkungan keluarga, setiap individu atau anak memerlukan dukungan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran, karena dukungan dan perhatian keluarga ini sangat membantu kegiatan seseorang agar dapat berkembang secara maksimal (Friedman, 2015).

Menurut asumsi peneliti bahwa Keikutsertaan keluarga yang berada disekeliling ibu hamil mempunyai arti penting. berperan mendukung penggunaan tablet zat besi pada ibu secara teratur, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional terutama dalam memantau penggunaan tablet zat besi setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi zat besi (Fe). Partisipasi keluarga menunjukkan kepedulian keluarga terhadap ibu hamil disekitarnya. Hal ini dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai manfaat dan akibat tidak menggunakan tablet Fe selama kehamilan.

Dukungan dan dorongan keluarga memperkuat adaptasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023 diperoleh bahwa peran tenaga kesehatan yang berperan lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe tinggi yaitu sebesar 19 dari 35 responden (54,3%), sedangkan peran tenaga kesehatan yang kurang berperan lebih banyak yang kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe rendah yaitu sebesar 29 dari 48 responden (80,4%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $P \text{ value} = 0,001$ berarti $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru Tahun 2023. Sejalan dengan penelitian Septiwiarsi tahun menyatakan ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dengan nilai $p = 0,040$ (Septiwiarsi, 2021).

Menurut Teori bahwa Peran didefinisikan sebagai kegiatan yang berguna untuk mengeksplorasi interaksi antara individu sebagai aktor yang memainkan peran berbeda dalam kehidupan mereka, seperti dokter, perawat, bidan, dan profesional kesehatan lainnya yang memiliki tanggung jawab. melaksanakan tugas atau bertindak sesuai perannya. Tenaga kesehatan adalah seseorang yang melalui pendidikan kesehatan mengabdikan dirinya pada bidang pelayanan kesehatan dengan pengetahuan dan/atau keterampilan yang memerlukan izin untuk memberikan jenis pelayanan kesehatan tertentu. Tugas tenaga kesehatan adalah menjadi konselor, pemberi semangat dan penolong (Friedman, 2014).

Menurut asumsi peneliti bahwa peran petugas kesehatan sebagai edukator yang berkaitan dengan perubahan perilaku masyarakat. Peran petugas kesehatan adalah memberikan informasi mengenai pentingnya mengonsumsi tablet Fe dalam masa kehamilannya sehingga informasi yang diterima dapat mengubah perilaku masyarakat untuk kesehatan yang baik. Untuk itu penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu mengedukasi, memotivasi serta memfasilitasi ibu hamil agar dapat mengonsumsi tablet Fe dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru. Ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru. Ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru. Bagi Klien atau Ibu Hamil

Ibu harus lebih mencari informasi terkait manfaat mengonsumsi tablet Fe baik melalui media internet, informasi tenaga kesehatan maupun keluarga, Ibu harus rutin kelas ibu hamil yang diadakan oleh puskesmas dan Ibu harus rutin melakukan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes, J.B. (2021) 'Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2021', *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.
- Friedman (2014) *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC*.
- Friedman (2015) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset , Teori dan Praktik, Majalah Kedokteran Andalas*.
- Hidayat, A.A. (2017) 'Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data: Contoh Aplikasi Studi Kasus', *Jakarta: Salemba Medika*.
- Kemenkes (2018) 'Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017.', *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Nova, D. and Irawati, I. (2021) 'Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia', *Jurnal Menara Medika*.
- Nyayu Khodijah (2016) *Psikologi Pendidikan, Rajawali Pers*.
- Pratiwi, Y. and Safitri, T. (2021) 'Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana', *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.31764/lf.v2i1.3857>.
- Prihesti, U.S., Nurdiati, D.S. and Ganap, E.P. (2019) 'Tren dan Faktor Risiko Kematian Maternal di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta tahun 2012-2017', *Jurnal Kesehatan Reproduksi* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkr.46609>.
- Sahni, V. (2022) 'WHO report', *British Dental Journal* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41415-022-5364-6>.
- Salman, Y., Ideris and Muharramah, S.M. (2015) 'Hubungan Pola Konsumsi Zat Besi Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambung Makmur Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan Indonesia* [Preprint].
- Septiwiarysi (2021) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2021', *SCIENTIA JOURNAL*, 11(1).
- Sunaryo (2013) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Uno, H.B. (2017) *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiyah, A. (2017) 'HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG', *Jurnal Keperawatan* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.22219/jk.v7i1.3236>.
- Wiyono, H. (2023) 'Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya', *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 212–217.
- Yunita, N. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018', *Jurkessia*, 8(3).